

Prodi Administrasi Publik

Jurnal Ahmad Junaidi

 Jurnal Ahmad Junaidi
 Fisip
 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3632345809****Submission Date****Aug 24, 2026, 4:18 AM UTC****Download Date****Aug 24, 2026, 4:21 AM UTC****File Name****Jurnal_Ahmad_Junaidi.pdf****File Size****334.3 KB****10 Pages****2,961 Words****20,400 Characters**

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- 11 Excluded Sources

Top Sources

- 29%  Internet sources
- 18%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 29% Internet sources
- 18% Publications
- 14% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jdi.h.gianyarkab.go.id	1%
2	Internet	journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id	1%
3	Internet	www.scribd.com	<1%
4	Internet	klikwarta.com	<1%
5	Internet	www.aseseng.com	<1%
6	Internet	peraturanpedia.id	<1%
7	Internet	repository.unwiku.ac.id	<1%
8	Student papers	Fakultas ISIP	<1%
9	Internet	ejournal.stisasabang.ac.id	<1%
10	Internet	jurnal.umsu.ac.id	<1%
11	Publication	Erisa Permadani Bella Novianigsih, Lailul Mursyidah. "Communication in the Impl...	<1%

12	Internet	www.puskomedia.id	<1%
13	Internet	123dok.com	<1%
14	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	<1%
15	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
16	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
17	Internet	ejournal2.litbang.kemkes.go.id	<1%
18	Internet	id.scribd.com	<1%
19	Publication	N R Radliya, M R Fachrizal, A R Rabbi. "Monitoring Application for Clean Water Acc...	<1%
20	Internet	repository.unpad.ac.id	<1%
21	Publication	Sahrul, Saril, Sonia Eka Lestari. "Analisis Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gr...	<1%
22	Publication	Sriyanto, Suyatno, Ishafit. "Efforts to Improve The Professionalism of High Scho...	<1%
23	Publication	Yuliana Astriana. "Implementasi Program Pembangunan PJUTS oleh Dinas ESDM ...	<1%
24	Internet	pamsimas.org	<1%
25	Internet	pangkalbuluh.digitaldesa.id	<1%

26	Publication	Livina Vidza Lolla, Nabilah Azalia, Indah Prabawati, Firre An Suprpto. "Intergrasi ...	<1%
27	Student papers	Universitas Sebelas Maret	<1%
28	Internet	adoc.tips	<1%
29	Internet	www.jim.usk.ac.id	<1%
30	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	<1%
31	Internet	bacaria.id	<1%
32	Internet	sekolahsorong.com	<1%
33	Publication	Dafina Arisha, Kariaman Sianaga, Siswati Saragi. "EVALUASI KEBIJAKAN PROGRA...	<1%
34	Internet	pafipulauraijua.org	<1%
35	Internet	core.ac.uk	<1%
36	Internet	eprints.unibba.ac.id	<1%
37	Internet	fr.scribd.com	<1%
38	Internet	id.123dok.com	<1%
39	Internet	jurnal-id.com	<1%

40	Internet	repository.lntu.edu.ua	<1%
41	Internet	semarakilmu.com.my	<1%
42	Internet	cibinstitute.id	<1%
43	Internet	es.scribd.com	<1%
44	Internet	m.liramedia.co.id	<1%
45	Internet	www.validnews.id	<1%
46	Publication	Ambarani Ambarani, Beni Hartanto, Nidia Rismania Dewi. "Collaborative Governa...	<1%
47	Publication	Rosmita Rosmita, Hetty Ismainar, Kiswanto Kiswanto, Lita Lita, Bambang Triono. ...	<1%
48	Publication	Siti Chusniati. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM D...	<1%
49	Publication	Wulan Oktaviani, Intan Slipilia. "Efektivitas dan Keberlanjutan Program CSR Peny...	<1%
50	Internet	adoc.pub	<1%
51	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
52	Internet	herlambangperdana.files.wordpress.com	<1%
53	Internet	journal.umpr.ac.id	<1%

54	Internet	ojs.paser.institute	<1%
55	Internet	ojs.uma.ac.id	<1%
56	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
57	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
58	Internet	www.antaranews.com	<1%
59	Internet	www.medialaskar.com	<1%
60	Internet	www.prolq.com	<1%
61	Internet	www.rumahzakat.org	<1%

IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PLALANGAN KECAMATAN SUMBERMALANG KABUPATEN SITUBONDO

Ahmad Junaidi¹, Nina Sa'idah Fitriyah², Hasan Muchtar Fauzi³.

¹Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

²Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

³Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, FISIP Prodi Administrasi Publik, Situbondo

Email : junaidiarpal@gmail.com

ABSTRAK

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan program yang bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan air minum, sanitasi, dan perilaku hidup sehat. Program ini diharapkan mampu menyediakan akses air bersih yang aman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti minum, memasak, mandi, dan mencuci, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan, kebersihan lingkungan, serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan manfaat Program PAMSIMAS dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, sekaligus mengevaluasi efektivitas pelaksanaannya dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program dan dampaknya terhadap masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program PAMSIMAS telah berjalan dengan cukup baik dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi. Keberhasilan program didukung oleh komunikasi yang efektif, ketersediaan sumber daya, disposisi pelaksana, serta struktur birokrasi yang mendukung. Faktor pendukung utama adalah tingginya kebutuhan masyarakat terhadap air bersih. Sementara itu, kendala yang di hadapi meliputi biaya pemasangan awal yang masih di anggap cukup tinggi oleh sebagian masyarakat serta rendahnya kesadaran warga dalam membayar iuran air secara rutin.

Kata Kunci : PAMSIMAS, Implementasi Program

ABSTRACT

The Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) is a government initiative designed to improve community access to safe drinking water, adequate sanitation, and healthy living behaviors. The program aims to provide sustainable access to clean water for daily activities, including drinking, cooking, bathing, and washing, thereby enhancing public health, environmental sanitation, and the overall well-being of the community. This study aims to analyze the role and benefits of the PAMSIMAS Program in improving community access to clean water and proper sanitation, as well as to evaluate the effectiveness of its implementation in meeting the community's clean water needs. A qualitative research approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation to obtain a comprehensive understanding of the program's implementation and its impact on the community. The findings reveal that the implementation of the PAMSIMAS Program has been relatively successful in improving community access to clean water and sanitation services. The successful implementation of the program is supported by effective communication, adequate resources, the positive disposition and commitment of implementers, and a well-established bureaucratic structure. The primary supporting factor is the community's high demand for clean water. Nevertheless, the program continues to face several challenges, including the relatively high initial installation cost perceived by some community members and the low level of public awareness regarding the importance of paying monthly water service fees on a regular basis.

Keywords: PAMSIMAS, Program Implementation

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi sumber daya air yang cukup besar. Namun, dalam praktiknya masih banyak sumber air yang belum di kelola secara optimal. Ketersediaan air bersih yang aman dan layak untuk di konsumsi saat ini menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi masyarakat. Sumber air bersih yang seharusnya dapat di akses dengan mudah kini semakin sulit di peroleh dan memerlukan biaya yang lebih tinggi. Kondisi tersebut antara lain di sebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan serta pemanfaatan sumber-sumber air secara berkelanjutan.

Air merupakan sumber daya alam yang memiliki peranan penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup, khususnya manusia. Sebagai salah satu kebutuhan dasar (basic human need), air di dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas, seperti konsumsi, memasak, mandi, sanitasi, serta mendukung kegiatan di sektor pertanian dan industri. Oleh karena itu, air tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga memiliki fungsi sosial yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Ketersediaan air yang bersih, aman, dan layak di gunakan menjadi faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan terhadap air terus mengalami peningkatan yang berdampak pada semakin besarnya tekanan terhadap ketersediaan sumber daya air. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan guna menjamin ketersediaan air dalam

jumlah dan kualitas yang memadai bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang.

Permasalahan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak masih menjadi tantangan penting di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat, pemerintah melaksanakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, hingga pemerintah daerah. Sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menjadi dasar pelaksanaannya, keberhasilan program PAMSIMAS sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan dan pemeliharaan sarana yang telah dibangun.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pemerintah yang dilaksanakan melalui instansi terkait untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang layak. Sebagai program yang berbasis masyarakat, keberhasilan PAMSIMAS sangat bergantung pada keterlibatan serta perilaku masyarakat sebagai penerima manfaat. Selain itu, pola pemanfaatan sarana air minum yang tersedia juga dapat memengaruhi perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, program ini menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan dan pemeliharaan sarana air minum dan sanitasi. Dengan adanya keterlibatan masyarakat secara langsung, fasilitas yang telah dibangun diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikelola secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Bupati Situbondo Nomor 62 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Keuangan Khusus Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Kabupaten Situbondo, pemerintah daerah memberikan bantuan keuangan khusus kepada pemerintah desa untuk mendukung pelaksanaan Program PAMSIMAS. Program ini bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan air minum yang aman dan sanitasi yang layak sebagai bagian dari pemenuhan dasar.

Selain berfokus pada peningkatan akses layanan dasar, Program PAMSIMAS juga berperan dalam memperkuat kapasitas pemerintah daerah untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang air minum dan sanitasi. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan pendanaan bagi pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi, serta penguatan aspek nonfisik yang meliputi peningkatan kapasitas kelembagaan, pendampingan teknis, dan pengembangan sistem pengelolaan guna menjamin keberlanjutan layanan kepada masyarakat.

Salah satu desa yang menjadi penerima Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada tahun 2024 adalah Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Desa

Plalangan merupakan salah satu desa yang ditetapkan sebagai penerima Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) karena masih menghadapi permasalahan stunting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap air minum yang aman dan fasilitas sanitasi yang layak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan ketersediaan air bersih di Desa Plalangan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga berdampak pada aktivitas dan pola kehidupan masyarakat sehari-hari. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti memasak, mencuci, dan mandi. Kondisi tersebut menjadi dasar pertimbangan pemerintah dalam menetapkan Desa Plalangan sebagai lokasi pelaksanaan Program PAMSIMAS. Melalui program ini, diharapkan ketersediaan akses air minum dan sanitasi yang memadai dapat mendukung peningkatan kesehatan masyarakat serta berkontribusi terhadap percepatan penurunan stunting di desa tersebut. Melihat pada permasalahan yang terjadi di Desa Plalangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori Program Edward III dengan judul “ Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian berada di Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, serta literatur yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1984) yang meliputi empat tahapam, yaitu pengumpulan data, penyajian data, condensation data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data di uji menggunakan teknik Triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Sebagai informan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah

- 1) Andriyanto sebagai Kepala Bidang Cipta Karya DPUPP Kabupaten Situbondo
- 2) Mukhlis Al-Amin sebagai Kepala Desa Plalangan
- 3) Suwarno sebagai Sekretaris Desa
- 4) Wahyudi sebagai Ketua PAMSIMAS Desa Plalangan
- 5) Eka Darmuji sebagai Pengurus PAMSIMAS Desa Plalangan
- 6) Khotim sebagai Pengurus PAMSIMAS Desa Plalangan
- 7) Masyarakat yang mewakili dalam hal ini ditetapkan 4 orang yaitu, Suryo, Mahrus, Satri, dan Anis Sholihin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya di wilayah perdesaan dan daerah yang masih mengalami keterbatasan pelayanan dasar, terhadap layanan air minum yang aman serta sanitasi yang layak. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat akan air bersih sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Desa Plalangan merupakan salah satu desa yang memperoleh bantuan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Pelaksanaan program tersebut diwujudkan melalui pembangunan berbagai sarana dan prasarana penyediaan air bersih, seperti menara air, kran umu, dan jaringan perpipaan yang terhubung ke rumah-rumah warga. Pembangunan infrastruktur tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum yang layak dan mendukung terciptanya sanitasi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, telah tersedia beberapa fasilitas penyediaan air minum dan sanitasi, di antaranya menara air dan kran umum yang di manfaatkan oleh masyarakat. Saat ini terdapat satu unit menara air yang berfungsi sebagai pusat distribusi air bersih ke rumah-rumah penduduk serta beberapa kran umum yang dapat di gunakan oleh masyarakat Desa Plalangan.

Sistem distribusi air di Desa Plalangan di lakukan melalui menara atau tandon PAMSIMAS dengan menggunakan pompa listrik. Air kemudian di alirkan melalui jaringan perpipaan menuju rumah-rumah warga dan telah melayani sekitar 254 water meter air. Bagi masyarakat yang ingin memperoleh sambungan air langsung ke rumah, di kenakan biaya pemasangan yang meliputi instalasi jaringan pipa dan pemasangan water meter air. Setelah sambungan terpasang, setiap pelanggan diwajibkan membayar iuran bulanan sesuai dengan jumlah pemakaian air yang tercatat pada water meter air. Sistem pembayaran tersebut diterapkan sebagai upaya untuk mendukung operasional, pemeliharaan, dan keberlanjutan pelayanan penyediaan air bersih melalui program PAMSIMAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program PAMSIMAS di Desa Plalangan secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Keberhasilan tersebut terlihat dari meningkatnya kemudahan masyarakat dalam memperoleh akses air bersih serta tersedianya fasilitas sanitasi yang lebih layak dibandingkan sebelum program dilaksanakan. Walaupun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala yang masih memerlukan perhatian agar pelaksanaan program dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan. Analisis implementasi program di lakukan berdasarkan empat indikator implementasi kebijakan menurut Edward III, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

a) **Komunikasi**

Aspek komunikasi menunjukkan bahwa proses penyampaian informasi mengenai Program PAMSIMAS telah di laksanakan secara cukup efektif. Pemerintah desa bersama pengelola program melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai media komunikasi langsung, seperti musyawarah desa, pertemuan warga, kegiatan gotong royong, serta penyampaian informasi melalui ketua RT dan RW. Pola komunikasi tersebut memungkinkan informasi mengenai tujuan, mekanisme, serta manfaat program yang dapat di terima oleh masyarakat di seluruh dusun yang berada di Desa Plalangan.

Pelaksanaan sosialisasi yang di lakukan secara langsung memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi yang jelas sekaligus menyampaikan berbagai pertanyaan maupun masukan terkait pelaksanaan program. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak sebagai bagian dari peningkatan kualitas kesehatan lingkungan. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin antara pemerintah desa, pengelola program, dan masyarakat yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan implementasi PAMSIMAS. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi belum sepenuhnya merata karena masih terdapat sebagian warga yang belum aktif menghadiri kegiatan-kegiatan tersebut.

b) **Sumber Daya**

Implementasi Program PAMSIMAS juga didukung oleh tersedianya sumber daya manusia yang berasal dari pemerintah desa, pengurus PAMSIMAS, dan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan adanya komitmen bersama dalam mendukung keberhasilan program. Selain sumber daya manusia, keberadaan sarana dan prasarana air bersih yang telah di bangun turut mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat sehingga akses terhadap air bersih menjadi lebih mudah.

Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya belum sepenuhnya optimal. Salah satu penyebabnya adalah belum tersedianya program pelatihan bagi pengelola PAMSIMAS khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sistem pelayanan, serta pemeliharaan sarana air bersih. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam pengembangan jaringan distribusi air dan perawatan fasilitas yang telah tersedia. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penguatan dukungan anggaran menjadi kebutuhan yang perlu di prioritaskan agar efektivitas pelaksanaan program semakin meningkat.

c) Disposisi

Berdasarkan hasil penelitian, disposisi atau sikap para pelaksana program menunjukkan kecenderungan yang positif terhadap pelaksanaan PAMSIMAS. Pemerintah desa, pengurus program, maupun masyarakat penerima manfaat memiliki komitmen yang cukup baik dalam mendukung keberlangsungan program. Bentuk komitmen tersebut terlihat dari keterlibatan pemerintah desa sejak tahap perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, pelaksanaan pembangunan sarana, hingga proses pengawasan terhadap pelaksanaan program.

Sikap kooperatif para pelaksana juga tercermin melalui kesediaan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program. Pengurus PAMSIMAS berupaya memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sedangkan masyarakat menunjukkan dukungan melalui partisipasi dalam kegiatan pembangunan maupun pemanfaatan fasilitas yang telah tersedia. Sikap positif tersebut menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan di tingkat desa.

d) Struktur Birokrasi

Struktur Birokrasi dalam pelaksanaan Program PAMSIMAS telah tersusun secara jelas melalui pembagian tugas antara pemerintah desa dan pengurus program. Pemerintah desa berperan dalam memberikan dukungan kebijakan, melakukan koordinasi, serta melaksanakan fungsi pengawasan. Sementara itu, pengurus PAMSIMAS bertanggung jawab terhadap operasional program, termasuk pengelolaan sarana air bersih, distribusi pelayanan kepada masyarakat, serta penanganan berbagai kendala teknis di lapangan.

Pembagian tugas yang jelas tersebut memberikan kepastian mengenai tanggung jawab setiap pelaksana sehingga proses koordinasi dapat berlangsung dengan baik. Selain melalui rapat koordinasi secara berkala, komunikasi antar pelaksana juga dilakukan melalui media komunikasi informal apabila terdapat permasalahan yang memerlukan penyelesaian secara cepat. Mekanisme koordinasi tersebut mendukung efektivitas pengambilan keputusan sekaligus mempercepat penyelesaian berbagai persoalan yang muncul selama pelaksanaan program.

e) Faktor Pendukung PAMSIMAS

Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi Program PAMSIMAS di Desa Plalangan meliputi tingginya kebutuhan masyarakat terhadap akses air bersih, dukungan pemerintah daerah dan pemerintah desa, ketersediaan sumber daya alam berupa sumber mata air, serta tingginya partisipasi masyarakat melalui gotong royong dalam pembangunan sarana air bersih. Dukungan tersebut memberikan kontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan program sekaligus meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan PAMSIMAS.

f) Faktor Penghambat PAMSIMAS

Faktor yang menghambat implementasi program, hambatan tersebut meliputi keterbatasan anggaran untuk pengembangan jaringan air bersih, kondisi geografis desa yang cukup sulit sehingga menyulitkan pembangunan infrastruktur, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam memelihara fasilitas, adanya penolakan terhadap biaya awal pemasangan sambungan air, serta masih rendahnya kepatuhan sebagian masyarakat dalam membayar iuran bulanan. Berbagai hambatan tersebut berpotensi memengaruhi keberlanjutan program apabila tidak segera ditangani melalui peningkatan koordinasi, pembinaan masyarakat, serta penguatan sistem pengelolaan program.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Program PAMSIMAS telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu di perbaiki. Implementasi program dianalisis berdasarkan empat indikator Edward III yaitu:

- a) Komunikasi

Sosialisasi Program PAMSIMAS telah menjangkau seluruh masyarakat melalui pertemuan desa, kegiatan gotong royong, serta penyampaian informasi melalui RT dan RW sehingga masyarakat memahami tujuan dan pelaksanaan program.

- b) Sumber Daya

Implementasi program di dukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, namun pengelolaannya belum optimal karena belum adanya pelatihan bagi para pelaksana program.

- c) Disposisi

Sikap dan komitmen pemerintah desa serta pengelola dalam mendukung Program PAMSIMAS sudah baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam perencanaan, sosialisasi, dan pengawasan program.

- d) Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi telah berjalan dengan baik melalui pembagian tugas yang jelas antara pemerintah desa dan pengurus PAMSIMAS, sehingga pelaksanaan program dapat berlangsung secara terkoordinasi

- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program PAMSIMAS

- a) Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung implementasi Program PAMSIMAS meliputi:

1. Dukungan pemerintah daerah dan pemerintah desa
2. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap air bersih
3. Partisipasi masyarakat dalam membangun program

b) Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat implementasi Program PAMSIMAS meliputi:

1. Kondisi geografis yang menyulitkan pencarian sumber mata air.
2. Penolakan sebagian masyarakat terhadap biaya awal pemasangan
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar iuran bulanan

REFERENSI

Buku:

Agustino, L. (2016). *Dasar-dasar Kebijakan Publik* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.

Edward III, George C (edited), 1984, *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London England.

Nugroho, R. (2012). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.

Syahida, N. (2014). *Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

Ayu Sintia Ningsih, Nina Sa'idah Fitriyah, & Dini Noor Aini. (2023). *Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*. Jurnal Ilmiah

Dokumen Lain:

Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Keuangan Khusus Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat